

# GLOBAL PERSPECTIVES & INSIGHTS

## SPECIAL EDITION

*Memperbarui Standar untuk  
Dunia yang Terus Berubah*



The Institute of  
**Internal Auditors**

# Contents

---

<b>Pengantar .....</b>	<b>2</b>
Evolusi IPPF: Standar Audit Internal Global .....	2
<b>Standar Audit Internal Global .....</b>	<b>3</b>
Perubahan Dramatis untuk Waktu Dramatis .....	3
<b>Kelima Domain .....</b>	<b>5</b>
Domain I: Tujuan Audit Internal.....	5
Domain II: Etika dan Profesionalisme .....	7
Domain III: Menatakelola Fungsi Audit Internal .....	8
Domain IV: Mengelola Fungsi Audit Internal .....	10
Domain V: Melakukan Layanan Audit Internal.....	11
<b>Standar untuk Generasi Baru .....</b>	<b>12</b>
Cara kerja <i>Standar Audit Internal Global</i> .....	12
Implementasi dan kinerja .....	12
<b>Kesimpulan.....</b>	<b>14</b>



# Pengantar

---

## Evolusi IPPF: Standar Audit Internal Global

**Profesional audit internal di seluruh dunia mengandalkan** Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (Standar) dan Kerangka Kerja Praktik Profesional Internasional (IPPF) untuk membantu menavigasi dunia manajemen risiko, tata kelola, dan kontrol yang kompleks. Selama lebih dari satu generasi, dokumen-dokumen dari The Institute of Internal Auditors (IIA) ini telah menjadi panduan para praktisi dalam memberikan jasa asurans dan *advisory* audit internal yang independen, objektif, efektif, efisien, etis, dan dengan kualitas terbaik.

Selama ini, fundamental manajemen risiko – dalam mengidentifikasi risiko yang relevan dengan tujuan dan strategi organisasi, menilai kemungkinan dan dampak, menetapkan selera risiko, dan menciptakan pengendalian internal untuk mengelola risiko – tetap konsisten. Namun, kecepatan munculnya risiko baru, factor-faktor yang menambah volatilitas dan kompleksitas risiko, dan perilaku-perilaku yang berubah terhadap tujuan dan sifat organisasi telah menciptakan tantangan dan tuntutan baru bagi auditor internal saat ini.

“Saya telah berbicara dengan ratusan auditor internal dari seluruh penjuru dunia, baik dalam peran saya sebagai mantan Ketua Dewan Global IIA maupun dalam peran saya saat ini,” kata Ketua Dewan Standar Audit Internal Internasional (IIASB) Mike Peppers. “Yang saya dengar dari mereka adalah mereka membutuhkan arahan yang jelas dan langsung dari IIA. Meskipun IPPF memberikan panduan tersebut, berbagai komponennya terkadang menimbulkan kebingungan tentang penerapannya bagi auditor internal, dan tentang peran dan tanggung jawab bagi praktisi garis depan, *chief audit executive*, manajemen senior, dan dewan. Saat ini, lebih dari sebelumnya, kita membutuhkan standar yang memenuhi kebutuhan mereka dan meningkatkan kualitas jasa audit internal yang diberikan.”

Memang benar, masa depan menuntut jasa audit internal yang tepat waktu, relevan, dan berdampak. Hal ini membutuhkan standar yang memberikan wawasan, prakiraan, jelas dan langsung. Untuk memenuhi permintaan tersebut, IIA akan segera menerbitkan draf komentar publik yang secara dramatis mengubah cara Standar dan elemen lain dari IPPF yang disajikan dan dijelaskan dalam Standar Audit Internal Global™ baru dengan lebih jelas mengartikulasikan pokok-pokok untuk membangun audit internal yang efektif dengan mengelompokkan Standar ke dalam lima domain:

- Domain I: Tujuan Audit Internal
- Domain II: Etika dan Profesionalisme
- Domain III: Tata Kelola Fungsi Audit Intern
- Domain IV: Pengelolaan Fungsi Audit Internal
- Domain V: Pelaksanaan Jasa Audit Internal

Edisi khusus Perspektif & Pandangan Global ini memberikan ikhtisar Standar Audit Internal Global yang baru diusulkan, latar belakang bagaimana standar tersebut dikembangkan, dan pertimbangan bagaimana Standar yang diperbarui dapat diterapkan. Edisi juga mengkaji bagaimana kesesuaian terhadap Standar yang diperbarui akan membantu auditor internal generasi mendatang untuk memenuhi dan melampaui tuntutan pemangku kepentingan audit internal dan memberi nilai tambah bagi organisasi.



# Standar Audit Internal Global

## Mengapa diperlukan pembaruan standar?

### Perubahan Dramatis untuk Waktu Dramatis

**Meninjau dan merevisi Standar adalah bagian dari proses yang ditetapkan IASB**, yang bertujuan untuk pembaruan berkala atas dokumen yang mengatur profesi. Pembaruan dimulai pada tahun 2020 ketika IASB menyadari perlunya untuk memikirkan kembali bagaimana Standar disusun dan di presentasikan. IASB mendengarkan umpan balik dari para praktisi atas tantangan yang dihadapi untuk mencapai kesesuaian terhadap standar tertentu, dan yang perlu diingat bahwa kesesuaian dengan Standar tidak selalu sama dengan kualitas kinerja. Hal-hal ini yang membantu mendorong dibuatnya revisi dramatis tentang bagaimana Standar yang disajikan dalam draf komentar publik Standar Audit Internal Global. Selain itu, revisi akan mencerminkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan.

“Kerja keras selama lebih dari dua tahun oleh staf dan Dewan Standar kami telah menghasilkan draf yang luar biasa atas Standar Audit Internal Global yang baru, yang saya percaya akan membantu mengarahkan auditor internal ke masa depan. Ini mencerminkan masukan yang signifikan tidak hanya dari praktisi audit internal — termasuk kepemimpinan 90 afiliasi IIA dari negara yang berbeda — tetapi juga dari pemangku kepentingan seperti regulator, direktur perusahaan, dan badan pembuat standar,” kata Anthony Pugliese, Presiden dan CEO IIA. “Penetapan standar melalui proses kajian yang ketat dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar profesi dan melayani kepentingan publik. Saya yakin draf tersebut akan diterima dengan baik dan menantikan umpan balik selama periode komentar publik.”

Salah satu perubahan utama yang tercermin dalam draf komentar publik adalah struktur yang disederhanakan. Keenam komponen IPPF kini berfokus pada dua bidang, Standar dan Panduan. Standar dan panduan implementasi disajikan dalam lima domain, masing-masing membahas aspek kunci dari profesi.

- **Domain I — Tujuan Audit Internal** menyatukan deskripsi profesi yang sebelumnya tersebar di berbagai elemen IPPF.
- **Domain II — Etika dan Profesionalisme** menggabungkan Kode Etik dan standar yang berkaitan dengan perilaku praktisi dan diperkaya dengan ditambahkan standar atas kecermatan profesional.
- **Domain III — Tata Kelola Fungsi Audit Internal** mengklarifikasi peran dewan. Perubahan ini untuk pertama kalinya menguraikan tanggung jawab dewan yang penting dalam mendukung audit internal yang efektif dan membahas bagaimana Chief Audit Executive (CAE) dapat mendukung dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya.
- **Domain IV — Pengelolaan Fungsi Audit Internal** memperjelas peran CAE dan memberikan arahan dalam menjalankan fungsi audit internal.
- **Domain V — Pelaksanaan Jasa Audit Internal** mencakup persyaratan dan praktik tambahan untuk mendukung pelaksanaan jasa audit internal sehari-hari yang efektif.

Setiap domain terdiri dari beberapa prinsip terkait yang mendasari setiap standar dalam domain. Prinsip-prinsip tersebut, yang secara total ada 15 prinsip, memberikan deskripsi luas tentang asumsi atau aturan dasar yang meringkas sejumlah persyaratan dan rekomendasi. Selain itu, Standar yang diperbarui saat ini menyertakan praktik yang direkomendasikan dan bukti kesesuaian setelah setiap standar, sehingga lebih mudah bagi praktisi untuk memahami dan menyesuaikan dengan standar individu. Standar yang direvisi juga menjelaskan penerapan pada sektor publik, fungsi audit internal yang kecil, dan jasa *advisory*.



Cara lain untuk memahami revisi yang diusulkan adalah dengan memeriksa status "sebelum" dan "setelah" di beberapa bidang utama:

**Sebelum:** Tanggung jawab fungsi audit internal, *chief audit executive*, dan dewan tidak jelas.

**Setelah:** Standar yang masuk dalam **Domain III — Tata Kelola Fungsi Audit Internal** menjelaskan bagaimana dewan mendukung fungsi audit internal yang efektif dan memperjelas peran dan tanggung jawab dewan dan chief audit executive. Jika dewan mengesahkan dan mendukung penuh peran chief audit executive dan fungsi audit internal, audit internal dapat melayani dewan dan pemangku kepentingan lainnya secara efektif.

**Sebelum:** Persyaratan untuk pengelolaan strategis fungsi audit internal yang berkualitas tinggi tidak menyeluruh.

**Setelah: Domain IV—Pengelolaan Fungsi Audit Internal** menguraikan persyaratan baru dan praktik yang direkomendasikan bagi chief audit executive untuk mengembangkan strategi dan indikator kinerja guna membantu chief audit executive memimpin fungsi audit internal yang berkualitas.

**Sebelum:** Standar yang menjelaskan bagaimana melakukan aspek praktis dari penugasan audit internal individu kurang detail.

**Setelah: Domain V — Pelaksanaan Jasa Audit Internal** memberikan persyaratan baru dan praktik yang direkomendasikan untuk melakukan penugasan, terutama tentang penilaian risiko dan analisis informasi untuk mengembangkan temuan dan kesimpulan.

**Sebelum:** Panduan-panduan penting tentang penerapan dan pembuktian kesesuaian dengan Standar terdapat dalam dokumen terpisah, membuatnya sulit untuk diakses.

**Setelah:** Standar Audit Internal Global terdiri dari satu dokumen komprehensif. Setiap standar menggabungkan bagian tentang persyaratan dan praktik yang direkomendasikan untuk implementasi dan membuktikan kesesuaiannya.

"Sebagai auditor internal, saya memahami pentingnya standar profesional yang jelas, tepat, dan relevan dengan pekerjaan yang saya lakukan sehari-hari," kata Benito Ybarra, Ketua Dewan Global IIA. "Kita perlu memperkuat dan memperluas Standar ini untuk melibatkan pemangku kepentingan utama kita. Standar Audit Internal Global yang diusulkan menyederhanakan struktur, menambahkan praktik yang direkomendasikan, dan menyelaraskan relevansinya dengan tujuan bisnis dunia nyata. Saya ingin melihat masukan dan wawasan dari rekan praktisi dan pemangku kepentingan utama lainnya pada draf komentar publik."

## Perubahan Utama pada Standar

- Menyederhanakan struktur IPPF
- Mengkonsolidasikan 6 elemen (Misi, Definisi, Kode Etik, Prinsip Inti, Standar dan Panduan Implementasi) ke dalam Standar baru
- Membuat Tujuan baru Audit Internal, di bawah Standar baru.
- Memperkaya Etika dan Profesionalisme dengan menambahkan kecermatan profesional
- Menambah praktik yang direkomendasikan dan bukti kesesuaian setelah setiap Standar
- Menambah nuansa untuk Sektor Publik, fungsi kecil, dan layanan konsultasi
- Memperjelas peran Dewan dalam mengatur fungsi audit internal
- Memperjelas peran CAE dan auditor internal untuk fungsi audit internal dan berbagai aktivitas
- Mendefinisikan ulang kualitas = kesesuaian + kinerja



# Kelima Domain

## Menelaah Struktur Standar Audit Internal Global

---

### Domain I: Tujuan Audit Internal

**Salah satu tantangan utama, bahkan kritik**, atas IPPF adalah bahwa IPPF terdiri dari empat komponen terpisah untuk membahas apa itu audit internal dan bagaimana seharusnya beroperasi – Misi Audit Internal, Prinsip Inti untuk Praktik Profesional Audit Internal, Definisi Audit Internal, dan Kode Etik. Selain menimbulkan kebingungan di antara para praktisi, hal ini juga mempersulit untuk mengartikulasikan nilai audit internal secara jelas dan ringkas kepada pemangku kepentingan audit internal. **Domain I—Tujuan Audit Internal** dirancang untuk mengatasi kekurangan ini.

Draf komentar publik Tujuan Audit Internal menjelaskan bagaimana audit internal meningkatkan kesuksesan organisasi melalui asurans dan advisory yang objektif. Paul Sobel, mantan Ketua Dewan Global IIA dan mantan Ketua IASB, bergabung dengan IIA sebagai penasihat senior untuk membantu menyusun Standar baru, termasuk pernyataan Tujuan Audit Internal. Dia percaya hal ini dapat meningkatkan dan mengklarifikasi pesan tentang nilai dan niat profesi.

"Saya pikir bagian dari itu adalah untuk mencoba dan membuat profesi audit internal dipandang lebih selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi serta keberhasilan organisasi," katanya, seraya menambahkan bahwa pernyataan baru tersebut menyempurnakan Misi yang ada. Audit Internal. "Anda tahu, 'Tingkatkan dan lindungi nilai organisasi' yang lama masuk akal, tapi saya tidak yakin hal tersebut menghubungkan audit internal secara langsung untuk dapat mendukung organisasi sukses."

Elizabeth Sandwith, anggota IASB saat ini, juga mengerjakan Standar baru. Dia menggambarkan Tujuan baru Audit Internal sebagai deskripsi profesi "elevator pitch" yang telah lama dicari. "Saya pikir tujuan sekarang menjelaskan secara jelas dalam hal siapa kita, apa kita, dan bagaimana kita bisa menjadi efektif" katanya.

Sobel setuju.

"Intinya adalah ini harus menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah diingat. Anda tahu, jika seseorang berkata, 'Anda dari audit internal. Maksudnya itu apa? Apa pekerjaan Anda? Mengapa Anda ada di sini?' Kita harus dapat membedakan audit internal dari bagian lain organisasi yang juga ada untuk membantu organisasi menjadi sukses."

Meskipun menyadari bahwa perubahan lebih lanjut dapat dilakukan pada Domain I setelah periode komentar publik, Sandwith yakin bahwa usulan ini akan membantu auditor internal dan pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran audit internal dalam organisasi.

Intinya, pernyataan tujuan yang baru dan perubahan lain yang diusulkan terhadap Standar mencerminkan evolusi profesi dan perannya dalam tata kelola yang baik.

"Standar Audit Internal Global mengartikulasikan dan mengklarifikasi dengan lebih baik di mana tepatnya posisi audit internal yang sesuai dengan model tata kelola yang berkembang yang kita lihat di seluruh dunia," kata Sobel. "Jadi itu sebabnya ini akan menjadi sangat penting. Kita harus melakukannya dengan benar. Jika ini benar-benar abadi, itu harus sesuai dengan tata kelola dan hal-hal lain yang terus berkembang; dan jika kita tidak melakukannya dengan benar, kita akan melihat bahwa Standar ini akan ketinggalan zaman dengan bisnis modern."



"Saya pikir itu bagian dari apa yang terjadi sebelumnya," lanjut Sobel. "Standar yang lalu sangat baik. Standar tersebut telah memberikan petunjuk bagi profesi dengan baik. Tetapi standar yang lalu tidak selalu terhubung dengan dewan dan eksekutif dan menjelaskan bagaimana audit internal dapat mendukung keberhasilan suatu organisasi, yang merupakan ukuran pencapaian akhir dari tata kelola yang baik."



## Domain II: Etika dan Profesionalisme

**Fungsi mendasar dari setiap standar profesional adalah menetapkan pagar** untuk perilaku etis dan kinerja profesional. Domain II dari Standar Audit Internal Global yang baru mencakup hal ini bagi profesi audit internal. Tugas ini dijabarkan dalam IPPF saat ini melalui Kode Etik, beberapa Prinsip Inti Audit Internal, dan standar yang terkait dengan kecermatan profesional. Ini mencerminkan, bagaimana struktur Standar Audit Internal Global baru yang diusulkan memperbaiki IPPF yang ada.

“Keunggulan dari Domain II adalah domain tersebut mengartikulasikan dengan sangat jelas perilaku apa yang harus kita tunjukkan, dan mengapa perilaku itu penting,” kata Sandwith. “Sekali lagi, sekarang ada kejelasan seputar hal ini yang sangat penting dalam praktik auditor internal – baik itu CAE yang membimbing tim mereka, atau auditor internal baru yang masuk ke profesi tersebut.”

Sobel menegaskan bahwa Kode Etik yang ada dan komponen IPPF lainnya tidak akan hilang. Mereka tetap akan dimasukkan ke dalam domain baru.

“Dengan menyematkannya dan menyebutnya domainnya sendiri, ini membantu kami mengintegrasikan dengan lebih baik bagaimana ekspektasi seputar etika dan profesionalisme sesuai dengan prinsip audit internal yang baik,” katanya. “Jadi sekarang Anda tidak memiliki prinsip etika yang terpisah. Mereka tertanam dalam 15 prinsip total, yang lagi-lagi membuat cara yang jauh lebih mudah untuk melihat apa yang diharapkan.”

Domain II terutama difokuskan pada auditor individu — apa yang diharapkan dari mereka dari sudut pandang etika; apa yang dibutuhkan dari mereka dari segi kompetensi dan profesionalisme. Praktisi memiliki kewajiban untuk memahami bagaimana melakukan pekerjaan mereka secara kompeten dan etis dan untuk menyesuaikan diri dengan standar yang menjelaskan kewajiban tersebut. Sobel dan Sandwith setuju bahwa domain baru yang diusulkan membuatnya lebih mudah.

“Sekarang menjadi lebih jelas dalam hal bagaimana kita melakukan pekerjaan kita, bagaimana kita berperilaku, perilaku apa yang dapat diterima, apa yang tidak, bagaimana kita melaporkan hal-hal yang kita lihat tidak dapat diterima, dan bagaimana kita menunjukkan bahwa kita menyesuaikan diri. dengan Domain II,” kata Sandwith. “Sebelumnya ada Kode Etik yang kami tandatangani setiap tahun ketika kita memperbarui keanggotaan kita dan mungkin lupa sepanjang tahun saat kita menyelesaikan penugasan audit internal. Sekarang ini etika dan profesionalisme ada di bagian depan dan tengah dari Standar dan semua hal yang kita lakukan.”

Sobel menambahkan, “Sebelumnya adalah Kode Etik, dan Anda memiliki standar tertentu yang berfokus pada profesionalisme, dan tentu saja ada banyak irisan disana. Dengan menyatukan semuanya, setiap auditor internal sekarang tahu, 'Hei, saya harus pergi ke Domain II dan mencari tahu apa yang menjadi tanggung jawab saya, bahwa saya tidak dapat mengandalkan chief audit executive atau manajer saya untuk memberi tahu saya apa yang harus dilakukan. Ini adalah hal-hal yang perlu saya internalisasikan, saya perlu melakukannya secara efektif, atau saya tidak dapat melakukan pekerjaan saya dengan baik.’”

Bagi anggota dewan IIASB, Hans-Peter Lerchner, Domain II menyatukan etika dan profesionalisme yang sebelumnya hilang.

“Yang paling penting adalah melakukannya dengan menyeluruh,” katanya. “Jika Anda tidak tahu apa yang sebenarnya Anda lakukan, atau apa yang harus Anda lakukan untuk berkembang lebih jauh, itu belum lengkap. Sekarang dengan penggabungan standar etika dan profesionalisme ini, kita tahu apa yang harus diperhatikan oleh setiap auditor, dasar-dasar pekerjaan kita.”



## Domain III: Menatakelola Fungsi Audit Internal

**Domain III menawarkan apa yang kemungkinan merupakan perubahan paling dramatis** dalam *Standar Audit Internal Global* yang sedang diusulkan. Untuk pertama kalinya, standar untuk profesi audit internal akan mencakup arahan dan tanggung jawab untuk dewan. Langkah berani ini mengakui dan mengatasi tantangan mendasar yang tidak ditangani secara jelas oleh standar yang ada saat ini.

Standar yang ada saat ini menguraikan struktur yang lebih disukai untuk tata kelola audit internal — khususnya bahwa fungsi audit internal harus diposisikan secara independen dalam organisasi melalui Pelaporan secara fungsional kepada dewan dan secara administratif kepada manajemen eksekutif. Standar yang ada juga mensyaratkan diadopsinya piagam audit internal dan menguraikan interaksi CAE dengan dewan yang berkaitan dengan mengkomunikasikan independensi fungsi audit internal.

"Ini adalah standar audit internal; bukan standar dewan; bukan pula standar komite audit," kata Sobel. "Di masa lalu kami mengatasinya dengan mengatakan, 'Yah, chief audit executive harus berusaha untuk menerapkan standar ini atau mencoba mewujudkannya.' Standar ini masih difokuskan pada chief audit executive. Yang ingin kami lakukan adalah membalik ini. Jika dewan serius menginginkan fungsi audit internal yang efektif, yang benar-benar memenuhi tujuan audit internal, maka mereka harus mengambil tanggung jawab tertentu."

Domain III menguraikan beberapa standar untuk dewan yang mengesahkan fungsi audit internal, memastikan dan menjaga independensi dan posisinya dalam organisasi, dan menetapkan tanggung jawab dewan untuk mengawasi kualitas kinerja fungsi audit internal dan chief audit executive. Standar baru menekankan bahwa kualitas dari kinerja memerlukan adanya kesesuaian dengan Standar dan lebih dari itu. Setiap standar dalam Domain III secara khusus mengidentifikasi tanggung jawab CAE dan dewan, serta tanggung jawab bersama.

"Dewan memang memiliki tanggung jawab de facto atas pengawasan risiko dan pengendalian yang dapat sangat membantu audit internal," kata Sobel. "Oleh karena itu, saya pikir apa yang dilakukan ini benar-benar membantu dewan dapat lebih efektif dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan tersebut dengan memahami apa yang perlu mereka lakukan."

Sandwith memperkirakan Domain III kemungkinan akan menghadirkan tantangan bagi banyak CAE dalam hal tidak hanya mengkomunikasikan standar baru kepada komite audit dan dewan mereka tetapi berpotensi adanya kebutuhan bagi CAE untuk beradaptasi dengan pengawasan yang lebih ketat dari dewan.

"Saya pikir ada risiko bahwa orang akan kehilangan fakta bahwa standar ini meresmikan apa yang harus dilakukan komite audit Anda, dewan Anda, badan tatakelola Anda," katanya. "Hal itu akan membutuhkan sedikit pesan cerdas untuk menyampaikannya. Jika saya seorang auditor internal yang berpraktik, saya dapat menggunakan Standar, tetapi saya mungkin memilih untuk tidak memberi tahu komite audit saya tentang Domain III, karena sebenarnya saya senang hanya melakukan hal-hal yang nyaman saya lakukan, dan saya mungkin tidak menginginkan tantangan pengawasan dari dewan tersebut."

Namun, ketika harus menyesuaikan diri dengan Domain III, CAE perlu menunjukkan bahwa dewan mereka memahami dan menerapkan setiap standar terkait, kata Sobel.

"CAE perlu memberi tahu dewan mereka, 'Jika Anda benar-benar ingin saya memenuhi tujuan audit internal ini, saya membutuhkan bantuan Anda. Anda harus melakukan hal-hal ini. Sekarang, saya akan melakukan hal-hal berikut untuk mendukung Anda memastikan bahwa Anda dapat melakukan hal-hal tersebut, dan bersama-sama kita dapat berhasil memastikan bahwa fungsi audit internal telah ditatakelola secara efektif,'" kata Sobel. "Tapi aku tidak bisa melakukannya tanpamu, dan aku tidak berharap kamu bisa melakukannya tanpaku."



Standar dalam domain Tata Kelola mencakup pengawasan dewan dalam memastikan CAE mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara program asurans dan peningkatan kualitas (*Quality Assurance and Improvement Program* - QAIP), termasuk bahwa penilaian kualitas eksternal (*External Quality Assurance* - EQA) dari fungsi audit internal dilakukan setidaknya setiap lima tahun. Menekankan hal ini sebagai tanggung jawab dari dewan dimaksudkan untuk membawa "lebih banyak kekuatan pada apa yang bisa dan seharusnya diberikan oleh EQA dan sesungguhnya dari QAIP," kata Sobel.

Spesifikasi tambahan tentang pelaksanaan dan kesesuaian dengan standar ditemukan di bagian "Penerapan dan pelaksanaan" di halaman 11.



## Domain IV: Mengelola Fungsi Audit Internal

**CAE bertanggung jawab untuk mengelola fungsi audit internal**, dan Domain IV menguraikan secara rinci tanggung jawab apa yang diperlukan. Domain ini mengidentifikasi prinsip-prinsip untuk perencanaan strategis, mengelola sumber daya, memastikan auditor internal membangun hubungan dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan, serta memastikan dan meningkatkan kinerja dari fungsi audit internal.

Sobel menggambarkan Domain IV sebagai peta jalan bagi CAE untuk menyiapkan fungsi audit internal untuk sukses. "Domain ini berfokus pada perencanaan strategis jangka panjang untuk audit internal, yang merupakan sesuatu yang hilang dari *Standar* sebelumnya. Hal tersebut mungkin disinggung, tetapi tidak disebutkan secara eksplisit," katanya.

Misalnya, Prinsip 9, Rencana Strategis, meliputi:

- Memahami tata kelola, manajemen risiko dan proses pengendalian
- Strategi audit internal
- Piagam audit internal
- Metodologi
- Rencana audit internal
- Koordinasi dan ketergantungan

"Prinsip 9 menetapkan dasar untuk prinsip dan standar lainnya dalam Domain IV karena setelah Anda memiliki seperangkat strategi, maka Anda dapat mulai berpikir tentang bagaimana Anda akan mencapai strategi itu," kata Sobel.

Prinsip-prinsip dalam Domain IV juga memberikan alur logis dalam mengelola sumber daya, menyiapkan metodologi, berkomunikasi secara efektif dengan semua pemangku kepentingan, dan memastikan ada rencana yang memastikan kualitas, yang terdiri dari kesesuaian dan kinerja. Selain itu, diskusi tentang komunikasi yang efektif memberikan contoh lain tentang bagaimana standar yang direstrukturisasi ini menyatukan topik yang sebelumnya tersebar di enam komponen IPPF.

"Kita berbicara tentang komunikasi kepada dewan untuk membantu CAE memenuhi tanggung jawab pengawasan mereka di Domain III, tetapi Domain IV berfokus pada jenis komunikasi apa yang biasanya perlu kita miliki, apakah itu terserah dewan, dikeluarkan manajemen, atau bergantung pada aktivitas yang sedang ditinjau," kata Sobel. "Domain IV akan sangat membantu CAE untuk memahami bahwa hal ini bukan sesuatu yang bisa Anda abaikan begitu saja. Anda harus bijaksana tentang jenis komunikasi yang Anda miliki — seberapa sering, dengan siapa, dan apa tujuan dari komunikasi tersebut."

Sandwith mengatakan Domain IV juga menyediakan sarana yang ampuh untuk memperjelas peran dan nilai dari audit internal.

"Domain IV sangat jelas, dan memberi tahu saya apa yang diharapkan saya lakukan dari perspektif profesional," katanya. "Tetapi hal ini juga merupakan alat yang fenomenal dalam berbicara dengan pemangku kepentingan saya dan tim manajemen senior saya tentang peran saya sebagai CAE."



## Domain V: Melakukan Layanan Audit Internal

**Domain V memberikan arahan paling praktis** dalam Standar Audit Internal Global untuk melakukan pekerjaan audit internal sehari-hari. Tiga prinsip dan standar terkait dalam domain ini membahas perencanaan penugasan yang efektif, melakukan pekerjaan penugasan, berkomunikasi di seluruh penugasan, mengembangkan temuan, memberikan rekomendasi dan kesimpulan, dan memantau rencana aksi. Domain V memberikan arahan dan panduan mendalam di bidang-bidang yang tidak jelas dalam standar yang ada. Misalnya Standar yang baru ini menjelaskan cara mengumpulkan informasi, melakukan penilaian risiko penugasan, dan mengembangkan program kerja penugasan sebagai bagian dari perencanaan penugasan yang efektif. Hal ini meningkatkan standar yang ada, yang terkadang tidak memberikan tingkat detail yang diperlukan.

"Apa yang kami temukan adalah bahwa mungkin terdapat hal-hal yang hilang dari standar lama," kata Sobel. "Hal tersebut mungkin ada di suatu tempat dalam panduan implementasi dan panduan praktik. Tetapi bagian dari tujuan atas seluruh inisiatif ini adalah untuk membawa hal yang tersebar ke dalam satu tempat. Jadi, ketika seseorang berkata, 'Saya perlu tahu bagaimana melakukan penugasan audit internal.' Nah, sekarang semuanya tersedia disana untuk Anda. Anda tahu persyaratannya, dan kemudian pertimbangan untuk implementasinya."

Terlebih lagi, penyusun Standar Audit Internal Global memberikan pertimbangan tambahan tentang bagaimana pernyataan dari prinsip dan standar individu dapat dilakukan dalam situasi-situasi di dunia nyata.

"Domain V benar-benar merupakan roti dan mentega tentang bagaimana Anda melakukan tanggung jawab Anda hari demi hari," kata Sobel. "Ada banyak pemikiran tentang sisi implementasi. Bagaimana orang sebenarnya akan melakukan hal ini? Ketika kita berkata, 'Anda harus melakukan ini.' Apa artinya itu? Bagaimana Anda melakukannya? "

Persyaratan dan pertimbangan baru di Domain V memberikan detail yang yang dimaksudkan untuk membantu auditor internal melakukan penugasan dengan konsistensi dan kualitas, yang pada saat yang sama mengakui bahwa urutan pelaksanaan langkah-langkah yang dilaksanakan dapat bervariasi sesuai dengan penugasan, mungkin tumpang tindih, atau cenderung berulang daripada linier.

Standar baru meningkatkan persyaratan dengan menekankan bahwa auditor internal diharapkan untuk menerapkan dan menyesuaikan diri dengan Standar yang sama untuk penugasan asurans dan advisori, kecuali jika ditentukan lain dalam standar individual. Untuk pertama kalinya, Standar menjelaskan proses untuk menganalisis dan mengevaluasi temuan untuk mencapai rekomendasi dan kesimpulan penugasan

"Setelah ini diselesaikan dan orang-orang memahaminya, saya berharap sebagian besar auditor internal menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk melihat Domain V, karena domain ini benar-benar memberi mereka panduan tentang apa yang perlu dilakukan untuk membuat pekerjaan mereka menjadi efektif," kata Sobel.



# Standar untuk Generasi Baru

## Lima domain bekerja bersama

---

### Cara kerja Standar Audit Internal Global

**Ada minat dan kegembiraan yang berkembang di antara para penyusun** *Standar Audit Internal Global* yang diusulkan tentang bagaimana mereka akan diterima oleh auditor internal di seluruh dunia. Ada juga konsensus di antara mereka bahwa perubahan yang diusulkan akan membantu generasi auditor internal berikutnya untuk berhasil.

"Saya pikir kita akan berakhir dengan dokumen yang akan memberi kita kerangka kerja yang didalamnya kita bangun layanan terbaik yang kita bisa sebagai auditor internal profesional untuk organisasi kita. Jadi, saya pikir standar ini meletakkan fondasi itu," kata Sandwith. " Saya pikir standar ini juga memberi kita kerangka kerja yang lebih kuat untuk hal-hal seperti penilaian kualitas eksternal."

Bagi Lerchner, perubahan yang diusulkan menawarkan peningkatan yang signifikan karena mereka menanggapi kritik dari praktisi yang melakukan pekerjaan audit internal sehari-hari.

"Keadaan IPPF setelah revisi terakhir pada tahun 2017 adalah bahwa, meskipun terdapat beberapa penambahan baru, terlihat sedikit terfragmentasi. Hal ini menjadi perhatian bagi para praktisi karena mereka tidak tahu, 'Di mana potongan-potongan standar itu relevan bagi saya,'" katanya. "Apakah bagian untuk CAE, apakah untuk dewan, atau apakah itu hanya untuk auditor internal, kami membutuhkan beberapa panduan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. Hal tersebut adalah titik awal untuk menyatukan teka-teki dan membuat satu gambar yang utuh pada akhirnya."

Membuat lima domain, masing-masing dengan mempertimbangkan subjek dan audiens tertentu, membantu menciptakan kejelasan yang menurut Lerchner dicari oleh para praktisi.

"Saya pikir struktur domain khusus untuk saya sebagai CAE sangat brilian dan sangat penting dalam membantu saya melakukan pekerjaan saya dengan lebih baik," kata Sandwith. "Domain IV sangat jelas, dan memberi tahu saya apa yang diharapkan untuk saya lakukan dari perspektif profesional."

Namun, Sandwith menekankan bahwa auditor internal harus berusaha untuk melihat kelima domain dan bagaimana mereka bekerja bersama.

"Jika saya tidak tahu apa tujuan saya, saya tidak akan yakin bagaimana saya melakukan pekerjaan saya," katanya. "Jadi, saya membutuhkan Domain I untuk menjadi jangkar saya. Saya membutuhkan Domain II untuk memberi tahu saya bagaimana berperilaku, dan apa yang penting dalam hal bagaimana saya menyampaikan pekerjaan saya. Saya membutuhkan Domain III dalam hal pengawasan dari komite audit atau dewan saya. Saya membutuhkan Domain IV sebagai CAE dalam hal apa yang harus saya lakukan, dan kemudian, tentu saja, Domain V benar-benar memberi tahu saya bagaimana saya melakukan pekerjaan saya. Jadi, Anda tidak bisa mengatakan, 'Saya akan mengabaikan semuanya, dan hanya akan melihat Domain V karena saya seorang auditor internal yang berpraktik.'"

### Implementasi dan kinerja

Penyusun Standar Audit Internal Global dengan sengaja memasukkan informasi tentang implementasi dan bukti kesesuaian dengan masing-masing prinsip dan standar. Hal ini dirancang untuk membuatnya jauh lebih mudah bagi praktisi untuk memahami apa yang harus mereka lakukan. Namun, hal itu juga meningkatkan standar kinerja.



"Kami mengatakan kualitas bukan hanya tentang kesesuaian," kata Sobel. "Kualitas adalah tentang kesesuaian dan kinerja. Anda tahu itu akan berarti hal yang berbeda bagi perusahaan yang berbeda dan CAE yang berbeda, tetapi Anda harus memiliki ekspektasi kinerja, tujuan kinerja, dan program peningkatan kualitas yang baik harus berfokus pada keduanya."

Kesesuaian standar tetap menjadi aspek penting dan, pada akhirnya, wajib bagi setiap fungsi dan praktisi audit internal. Namun, CAE harus melihat kesesuaian sebagai awal, bukan akhir. Standar Audit Internal Global yang diusulkan memanfaatkan tanggung jawab pengawasan dewan untuk membantu meningkatkan kinerja.

"Saya pikir mereka akan mulai meningkatkan harapan pada chief audit executive untuk mengatakan, 'ya, Anda harus menyesuaikan diri dan Anda juga perlu tampil. Sekarang mari kita bicara tentang apa yang seharusnya menjadi pengukuran kinerja itu,'" kata Sobel. "Mudah-mudahan, di masa depan kami akan memiliki lebih banyak penilaian kualitas eksternal yang berfokus pada praktik terkemuka, kinerja, dll., Dan bukan hanya kesesuaian."



# Kesimpulan

---

**IIA membawa perspektif baru ke standar** yang mengatur profesi audit internal. Ketika tantangan adanya risiko baru meningkatkan tekanan untuk menciptakan, memelihara, dan memastikan tata kelola yang efektif, standar audit internal yang menempatkan nilai lebih pada asurans risiko dan layanan *advisory* yang efektif dan berkualitas tinggi akan sangat penting. CAE dan dewan harus bertanya, "Apakah organisasi kita dibekali untuk masa depan dari perspektif manajemen risiko dan pengendalian internal?"

Standar Audit Internal Global yang dirancang untuk membantu organisasi menjawab, "Ya."

"Saya pikir hal ini lebih tentang menjadi berhasil di dunia yang penuh dengan volatilitas, ketidakpastian, dan perubahan," kata Sandwith. "Itulah yang menurut saya dilakukan oleh Standar Audit Internal Global. Saya pikir mereka meningkatkan standar, dan saya pikir mereka membekali auditor internal dan profesi kita untuk menghadapi dunia yang bergejolak, tidak pasti, dan selalu berubah sebagaimana yang sekarang kita alami."



## Tentang IIA

Institute of Internal Auditors (IIA) adalah asosiasi profesional internasional nirlaba yang melayani lebih dari 230.000 anggota global dan telah memberikan lebih dari 185.000 sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) di seluruh dunia. Didirikan pada tahun 1941, The IIA diakui di seluruh dunia sebagai pemimpin profesi audit internal dalam standar, sertifikasi, pendidikan, penelitian, dan bimbingan teknis. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [theiia.org](http://theiia.org).

## Sanggahan

IIA menerbitkan dokumen ini untuk tujuan informasi dan pendidikan. Materi ini tidak dimaksudkan untuk memberikan jawaban pasti atas keadaan individu tertentu dan dengan demikian hanya dimaksudkan untuk digunakan sebagai panduan. IIA merekomendasikan untuk mencari saran ahli independen yang berkaitan langsung dengan situasi tertentu. IIA tidak bertanggung jawab atas siapa pun yang hanya mengandalkan materi ini.

## Hak cipta

Hak Cipta © 2023 Institut Auditor Internal, Inc. Semua hak dilindungi undang-undang. Untuk izin reproduksi, silakan hubungi [copyright@theiia.org](mailto:copyright@theiia.org).

Februari 2023



The Institute of  
Internal Auditors

### Global Headquarters

The Institute of Internal Auditors  
1035 Greenwood Blvd., Suite 401  
Lake Mary, FL 32746, USA  
Phone: +1-407-937-1111  
Fax: +1-407-937-1101